

## ABSTRAK

### **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP DEBITUR ATAS *CESSIE* YANG DILAKUKAN TANPA PEMBERITAHUAN OLEH *CEDENT* (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 1327 K/PDT /2021)**

Oleh

**ROSIDA SIMANJUNTAK**

Pengalihan piutang (*cessie*) terhadap jaminan kredit merupakan solusi yang sering diterapkan bank untuk mengatasi kredit macet. *Cessie* sering dipermasalahkan karena tidak adanya pemberitahuan *cessie* kepada debitur. Salah satunya adalah Putusan MA Nomor 1327 K/Pdt/2021. *Cessie* tanpa pemberitahuan yang dilakukan Termohon Kasasi dianggap sah dan tidak melanggar ketentuan hukum. Penelitian ini mengkaji perlindungan hukum terhadap debitur dan akibat hukum dari *cessie* terhadap hak-hak debitur dalam putusan Nomor 1327 K/Pdt/2021.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian dekskriptif dan menggunakan pendekatan *judicial case study*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Pengumpulan data yang digunakan dengan studi pustaka dan dokumen. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu tahap pemeriksaan data, rekonstruksi data, dan sistematisasi data yang dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu perlindungan hukum pada debitur dalam pelaksanaan *cessie* harus memenuhi persyaratan yang diatur dalam ketentuan pengalihan piutang menurut Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang harus dibuat dalam suatu akta bawah tangan atau akta autentik dan diberitahukan kepada debitur atau mendapat persetujuan secara tertulis atau diakui oleh debitur untuk melindungi hak-hak debitur dalam hal transparansi dan keadilan. Akibat hukum bila dilakukan *cessie* tanpa adanya pemberitahuan debitur maka *cessie* tidak mengikat dan tidak mempunyai kekuatan hukum bagi debitur.

***Kata kunci : Perlindungan Hukum, Sengketa Cessie, Tanpa Pemberitahuan***

## **ABSTRACT**

### **LEGAL PROTECTION FOR DEBTORS RESPONDING TO CESSIONS MADE WITHOUT NOTIFICATION BY THE CEDENT (A Study of Supreme Court Decision Number 1327 K/PDT/2021)**

**By**

**ROSIDA SIMANJUNTAK**

*The transfer of receivables (cession) against credit collateral is a solution often implemented by banks to address bad debts. Assignments are often problematic due to the lack of notification of the assignment to the debtor. One example is Supreme Court Decision Number 1327 K/Pdt/2021. The assignment without notification by the Respondent in the cassation appeal was deemed valid and did not violate legal provisions. This study examines legal protection for debtors and the legal consequences of cession on debtors' rights in Decision Number 1327 K/Pdt/2021..*

*The type of research used is normative legal research with a descriptive approach and a judicial case study approach. The data used in this study is secondary data. The data collection method utilized literature and document studies. The data processing methods used were data examination, data reconstruction, and data systematization, which were analyzed qualitatively.*

*The results of the research and discussion are that legal protection for debtors in the implementation of cession must meet the requirements stipulated in the provisions on the transfer of receivables according to Article 613 of the Civil Code which must be made in a private deed or authentic deed and notified to the debtor or obtained written approval or acknowledged by the debtor to protect the debtor's rights in terms of transparency and justice. The legal consequences if a cession is carried out without notification from the debtor are that the cession is not binding and has no legal force for the debtor.*

**Keywords: Legal Protections, Assignment Dispute, No Notification**